

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip Basrowi dan Suwandi, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistik* (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹

Penulis memakai pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
- b. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
- c. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penjamannya bersama dan terhadap pola-pola yang dinilai.²

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian lapangan jenis studi

¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), 21.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), 5.

kasus adalah studi terhadap realita kehidupan masyarakat secara langsung dimana peneliti berorientasi pada kehendak memahami karakteristik individu maupun kelompok tertentu secara mendalam.³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti sangatlah penting. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD. Alfian Desa Badal Kec. Ngadiluwih Kediri. Lokasi ini dipilih karena UD. Alfian terkenal sebagai industri getuk pisang yang memiliki ciri khas berukuran kecil sejak lama hingga saat ini.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terdiri dari atas sumber data primer dan data sekunder.

³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 54.

1. Data primernya berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses produksi yang dilakukan oleh pemilik usaha, karyawan, konsumen dan masyarakat sekitar. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah wawancara dengan pemilik usaha, karyawan, konsumsen, masyarakat sekitar dan perangkat Desa Badal.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi. Sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini berupa dokumen desa dan penelitaian yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data–data dan informasi yang diperlukan dengan membaca literatur, buku, artikel, jurnal, data dari internet, dan skripsi maupun tesis penelitian sebelumnya.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian tergantung pada teknik –teknik pengumpulan data yang digunakan.⁴ Dalam metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi.

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sitematis terhadap

⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 93.

kegiatan dan interaksi para informan. Semua yang berkaitan dengan tema penelitian maka harus dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka. Dalam melakukan observasi dibutuhkan ketekunan, kesungguhan dan kecermatan agar data yang diperoleh dapat lebih mudah dipertanggung jawabkan kesahihannya.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui bagaimana keadaan di lapangan mengenai industri getuk pisang UD. Alfian. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini penulis catat dalam lembar observasi.

2. Wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju dan / pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau tidak terstruktur. Wawancara bebas yaitu proses wawancara dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dan dengan kata lain peneliti menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan kebenaran penelitian.⁵

⁵ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UI Press, 2005), 122.

Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan pada seluruh pihak yang terkait, antara lain produsen getuk pisang, karyawan, pemasok bahan baku seperti : pemasok buah pisang, daun pisang dan gas LPG, masyarakat sekitar, perangkat desa,sesepuh desa serta pihak lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan penelitian. Data yang didapat berupa foto, arsip dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses bagaimana data diatur dan diorganisasikan kedalam sebuah pola, kategori dan unit deskripsi dasar.⁶ Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif yaitu menganalisis data dalam bentuk kata-kata terurai dan laporan-laporan yang kemudian dikumpulkan dan dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi resmi serta pengalaman yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, gambar atau foto dan sebagainya.⁷

Maka langkah yang diambil selanjutnya adalah reduksi data, pengecekan data yang sesuai dengan fokus penelitian kemudian membuat

⁶ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, ter. Budi Priyadi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 250.

⁷ Moleong., 45.

abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijawab sehingga tetap sesuai fokus penelitian permasalahan dalam penelitian. Langkah berikutnya adalah menyusun data hasil reduksi data dan dikategorikan dengan membuat kode. Tahap akhir dari analisa data yaitu pemeriksaan keabsahan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran alat dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas data. Kredibilitas data yang dimaksudkan disini adalah untuk membuktikan bahwa apa yang telah berhasil dikumpulkan dengan kenyataan didalam latar belakang penelitian.

Untuk menetapkan kebenaran dan kredibilitas data tersebut digunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian.
2. Triangulas yaitu memanfaatkan suatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.
3. Ketekunan dan pengamatan dan kedalaman observasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian, seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisa data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

5. Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi.